PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN KETAWANG I KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Penulisan Artikel Ilmiah Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD UNP KEDIRI

Oleh :
DWI NUR ASIH
NPM : 11.1.01.10.0098

PROGRAM STUDIPENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Artikel Oleh:

DWI NUR ASIH

NPM: 11.1.01.10.0098

Judul:

PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN KETAWANG I KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui

Tanggal: 7 September 2015

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Nursalim, S.Pd. M.H.	Drs.Bambang Soenarko, M.Pd
NIDN. 005016901	NIDN. 0704025601

Skripsi oleh :

DWI NUR ASIH
NPM : 11.1.01.10.0098

Judul:

PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN KETAWANG I KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	: Drs.Bambang Soenarko,M.Pd.	
3. Penguji II	: Nursalim,S.Pd.M.H	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SriPanca S., M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL INKUIRI DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN KETAWANG I KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

Dwi Nur Asih
11.1.01.10.0098
FKIP-PGSD
dwinur433@yahoo.co.id
Nursalim[1], Bambang Soenarko[2]
nursalim@yahoo.co.id, bambangsoenarko@gmail.com[3]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti di SDN Ketawang I. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya masih rendah. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan model konvensional pada saat proses pembelajaran dan menjadikan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Akibatnya siswa menjadi pasif, malas berfikir dan pembelajaran akan membosankan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model dan media pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model inkuiri dan media realia. Jenis penelitian ini adalah *True Experimental (Pretest-Posttest Control Group Design*). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Ketawang I. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model inkuiri didukung media realia berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, hal ini terbukti dengan harga t_{hitung} (12,890) > t_{tabel} (2,797) serta dengan ketuntasan belajar klasikal 92,08 %. (2) Penggunaan model konvensional didukung media realia berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, hal ini terbukti dengan harga t_{hitung} (8,352) > t_{tabel} (2,797) dengan ketuntasan belajar klasikal hanya 55,63%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model inkuiri didukung media realia dibanding model konvensional didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan keunggulan pada penggunaan model inkuiri didukung media realia.

Kata kunci: model inkuiri, model pembelajaran konvensional, media realia, kemampuan mendeskripsikan, sifat-sifat cahaya.

Abstract

The research in the background backs by observation of researcher at SDN Ketawang I. Based on the results observed that the abilityof students in science subjects, especially the material properties of the light is low. It ink because teacher only use the conventional models during the learning process and make the textbook as the sole source of learning. As the result, studens become passive, lazy thinking and learnimg will be boring. One effort to overcome these problems is needed and the model of oppropriate learning media used is a model of inquiry and media realia. This type of research is *True Experimental (Pretest-Posttest Control Group Design*). The approach used is a quantitative approach to research subjects fifth grade students of SDN Ketawang I. Data collection techniques in the form of test, using the type of assessment written test. Conclusion the result of this research are

(1) the use of inquiry model supported realia media very significant influence on the ability to describe the properties of light, it is proved with value of t_{count} (12,890) > t_{table} (2,797) and thorougness classical reached 92,08 %. (2) the use of conventional model supported realia media very significant influence on the ability to describe the properties of light, it is proved with value of t_{count} (8,352) > t_{tabel} (2,797) and thorougness classical reached 55,63%. (3) there are very significant differences between the effects of the use of inquiry model supported media realia compare with conventional model supported realia media to the ability properties of light with the advantages of the use of inquiry model suppoted realia media.

Keywords: inquiry model, convensional model, realia media, the ability todescribe, properties of light.

A. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan alam atau yang sering disingkat menjadi IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Menurut Sitiatava Rizema Putra (2013:51), “IPA adalah pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan, serta mengivestigasi fenomena alam dengan segala aspeknya yang bersifat empiris”.

Keberhasilan pembelajaran IPA ditentukan oleh berbagai hal antara lain, kemampuan siswa dalam belajar dan kemampuan guru dalam mengajar. Siswa dalam belajar, memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cerdas karena IQ nya tinggi, ada pula yang kurang karena IQ nya rendah. Untuk itu guru dituntut harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif terhadap materi yang diajarkan. Namun pada kenyataannya, pembelajaran IPA di sekolah dasar selama ini masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional dan tidak menngunakan media. Sehingga siswa hanya pasif sebagai pendengar dan proses pembelajaran terasa membosankan.

Kondisi ini juga terjadi di SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, dari hasil pengamatan diperoleh data bahwa selama ini proses pembelajaran IPA di sekolah ini masih dilaksanakan secara konvensional dan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Sehingga siswa pasif dan proses pembelajaran pun terasa membosankan.Keadaan semacam ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil ujian akhir semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014 hanya 25% darijumlahsiswakelas V yang mendapatkannilaidiatas KKM dan75%

lainnyamendapatkannilai rata-rata ataupundibawah KKM.

Berdasarkan permasalahan diatas, salah satu model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya adalah model inkuiri. Menurut Schmidt (dalam Sitiatava Rizema Putra, 2013:85) model inkuiri adalah:

> Suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen guna mencari jawaban maupun memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.

Model pembelajaran inkuiriakan lebih efektif jika didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat salah satunya yaitu media realia. Media realia disebut juga media nyata. Menurut Anitah (2008:25) ” Realia atau disebut juga objek adalah benda yang sebenarnya dalam bentuk utuh, misalnya: orang, binatang, rumah dan sebagainya”. Dalam aktivitas pembelajaran, media realia dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari situasi yang nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model inkuiri didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model konvensional didukung media realia Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pada siswa kelas V SDN Ketawang IKecamatan PurwoasriKabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara penggunaan model inkuiri didukung media realia dibanding dengan model konvensional didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini termasuk *Eksperimental* dengan teknik *True Experimental (Pretest-Posttest Control Group Design*). Pada kelompok eksperimen diterapkan model

inkuiri didukung media realia sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan model konvensional didukung media realia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berikut dapat digambarkan pola desain penelitian:

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Gambar 1
Pretest-Posttest Control Group Design
menurut Sugiyono (2013:112)

Keterangan :
O_1 = Pretest kelompok eksperimen
O_3 = Pretest kelompok kontrol
X_1 = Perlakuan dengan menggunakan Model Inkuiri didukung Media Realia
- = Perlakuan dengan mengguna-kan Model Konvensional didukung Media Realia
O_2 = Posttest kelompok eksperimen
O_4 = Posttest kelompok kontrol

Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Berikut data populasi kelas VSDN Ketawang I

Tabel 1
Jumlah populasi

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VA	11	13	24
2	VB	9	15	24
Total	20	28	48	

Berdasarkan data populasi tersebut teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100. Selanjutnya ditentukan kelas VA sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelas VB sebagai kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model inkuiri didukung media realia dan model konvensional didukung media realia. Sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa tes yaitu tes subjektif sebanyak 15 item.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi ahli. Selanjutnya instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova*. Metode analisis data yang digunakan untuk

menguji hipotesis 1 dan 2 adalah dengan menggunakan *Paired Samples t-test*, sedangkan untuk hipotesis 3 dengan menggunakan *Independent Samplest-test*. Selain dilakukan uji t, untuk menguji hipotesis 1 dan 2 juga dilakukan perhitungan ketuntasan klasikal dengan rumus JP, yaitu sebagai berikut:

JP = ——— ——

Keterangan :

JP = jenjang persentil yang dicari
X = nilai yang diketahui
Bb = batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung X
i = lebar interval
fd = frekuensi dalam interval yang mengandung X
cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung X
n = jumlah individu yang diamati

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data kemampuan siswa mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada kelompok eksperimen dan kontrol disajikan pada gambar berikut

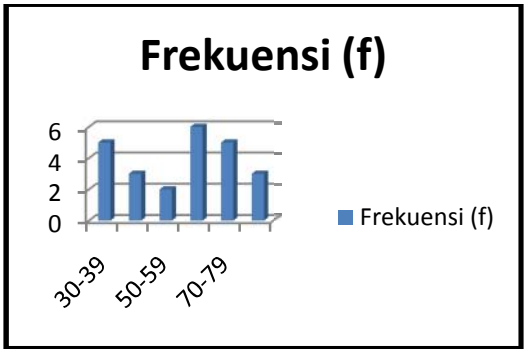

Gambar 2
Grafik nilai pretest VA
(Kelompok Eksperimen)

Berdasarkan data pada gambar 2 terlihat bahwa pada kelas eksperimen untuk pretest nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu antara 30-39 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 5 siswa, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu antara 80-89 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 3 siswa.

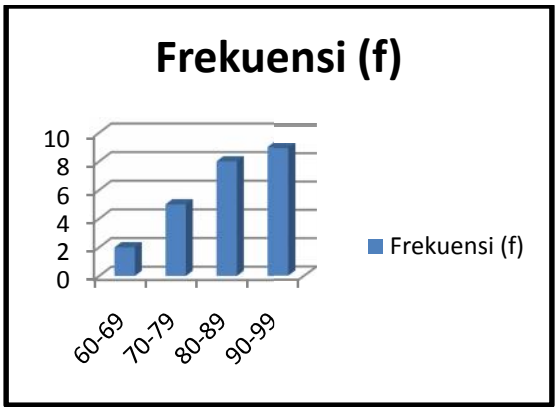

Gambar 3
Grafik nilai postest VA
(Kelompok Eksperimen)

Berdasarkan data pada gambar 3 terlihat bahwa pada kelas eksperimen untuk postest nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu antara 60-69 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 siswa, sedangkan nilai tertinggi yang

diperoleh yaitu antara 90-99 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 9 siswa.

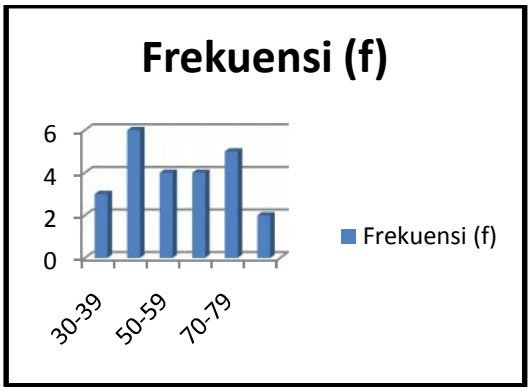

Gambar 4
Grafik nilai pretestVB(Kelompok Kontrol)

Berdasarkan data pada gambar 4 terlihat bahwa pada kelas kontrol untuk pretest nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu antara 30-39 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 3 siswa, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu antara 80-89 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 siswa.

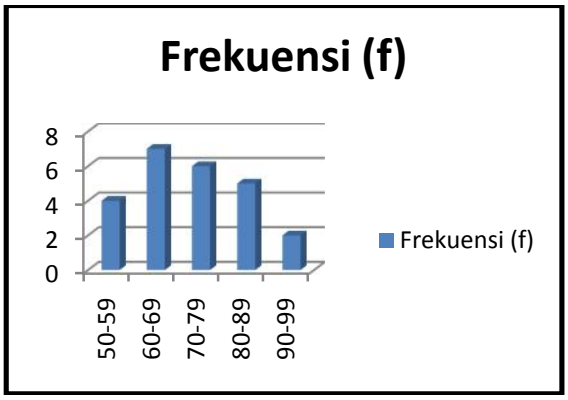

Gambar 5
Grafik nilai postestVB(kelompok kontrol)

Berdasarkan data pada gambar 4 terlihat bahwa pada kelas kontrol untuk postest nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu antara 50-59 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 3 siswa, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu antara 90-99 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan data yang ada, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3. Selain itu juga dilakukan perhitungan JP untuk mengetahui ketuntasan klasikal. Berikut ringkasan hasil pengujian hipotesis 1,2, dan 3 beserta data ketuntasan klasikal yang diperoleh.

Tabel 2
Pengujian hipotesis 1,2, dan 3

Hipo-tesis	Th	t-tabel		P	Ket
		5%	1%		
A	B	C	D	E	F
1	12,890	2,064	2,797	< 0,01	Sangatsignifikan
2	8,352	2,064	2,797	< 0,01	Sangat signifikan
3	4,706	2,011	2,682	<0,01	Sangat signifikan

Tabel 3
Data ketuntasan klasikal

Kelas		Mean	JP	Ketuntasan klasikal
A	B	C	D	E
Kelas ekspe-rimen	Pretest	58.17	65,41%	34,59%
	Postest	84.75	7,92%	92,08%
Kelas kontrol	Pretest	56.92	70%	30%
	Postest	69.75	44,37%	55,63%

Berdasarkan tabel 2 dan 3, diperoleh data sebagai berikut:

1. **Pengujian hipotesis 1** : "Model inkuiri didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%"

   Berdasarkan tabel 2, dapat ketahui bahwa hasil dari t_{hitung}=12,890 (kolom B). Dengan demikiant_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,797 (kolom D) sehingga sangat signifikan.Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

   Selanjutnya pada tabel 3,diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 92,08% (kolom E).Dengan demikian ketuntasan klasikal lebih dari 75%.

   Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model inkuiri didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.

2. **Pengujian hipotesis 2** : "Model konvensional didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal < 75%"

   Berdasarkan tabel 2, dapat ketahui bahwa hasil dari t_{hitung}=8,352(kolom B). Dengan demikiant_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,797 (kolom D) sehingga sangat signifikan.Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

   Selanjutnya pada tabel 3, diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 55,63%(kolom E). Dengan demikian ketuntasan klasikal masih berada dibawah 75%.

   Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model konvensional didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten

Kediri dengan ketuntasan klasikal<75%.

3. **Pengujian hipotesis 3:** "Ada perbedaan pengaruh penggunaan model inkuiri didukung media realia dibanding model konvensional didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan keunggulan pada penggunaan model inkuiri didukung media realia"

Berdasarkan tabel 2, dapat ketahui bahwa hasil dari t_{hitung}=4,706 (kolom B). Dengan demikiant_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,682 (kolom D). Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai rerata yang diperoleh saat menerapkan model inkuiri didukung media realia sebesar 84,75 (kolom C) sedangkan nilai rerata yang diperoleh saat menerapkan model konvensional didukung media realia sebesar69,75(kolom C).

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rerata maka hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaanmodel inkuiri didukung media realiadibanding dengan penggunaan model konvensional didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V siswa SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan model inkuiri didukung media realia.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh penggunaan model inkuiri didukung media realia terhadap kemampuan mendes-kripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.
2. Ada pengaruh penggunaan model konvensional didukung media realia terhadap kemampuan men-deskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ketawang I Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan ketun-tasan klasikal < 75%.
3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan model inkuiri

didukung media realia dibanding model konvensional didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan keunggulan pada penggunaan model inkuiri didukung media realia.

E. DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010.*Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta:Prestasi Pustaka.

Anitah,S. 2008. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Surabaya:Yuma Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT.Raja Gravindo Persada.

Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Munadi,Yudi. 2013. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru.Ciputat:Gaung Persada.

Poerwadarminto.1987. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Priyono, Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Putra,S. Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta:Diva Press.

Sanjaya,Wina. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Sharon E.Smaldino,dkk. Tanpa Tahun. *Instructional Technology & Media For Learning.* Terjemahan Arif Rahman. 2011. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta.

Sujarweni,Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Tarwoko,Edi. 2009. *Mengenal Alam Sekitar Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Astuti,Mulyani Dwi. 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas III SDN 02 Lemahbang Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun*

2009/2010. Skripsi Dipublikasikan. Surakarta:Universitas Sebelas Maret.

Ingkiriwang,Linda. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Realia Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Bagian-bagian Tumbuhan di Kelas IV SDN Priangan Bandung*. Skripsi Dipublikasikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.